

**PENIMBUNAN BARANG DALAM AKTIVITAS
EKONOMI MENURUT PANDANGAN
HUKUM ISLAM**



**OLEH
Suswati
Nim : 98110281**

**JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
JAKARTA
1423 H/ 2003 M**

**PENIMBUNAN BARANG DALAM AKTIVITAS
EKONOMI MENURUT PANDANGAN
HUKUM ISLAM**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Syari'ah

Oleh :

Suswati

Nim : 98110281

Di Bawah Bimbingan

Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA

**JURUSAN MU'AMALAH FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
JAKARTA
1423 H/ 2003 M**

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi Yang Berjudul **Penimbunan Barang Dalam Aktivitas Ekonomi Menurut Pandangan Hukum Islam**
Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an Pada Tanggal 18 pebruari 2003. Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam Program Strata 1 (S1) Pada Jurusan Muamalah.

Jakarta, 18 Pebruari 2003

Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta

Drs. Hasanuddin, M.Ag

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Drs. Hasanuddin, M. Ag

Dra. Muzayanah Munif

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Sayuti A. Nasution

Drs. Hasanuddin, M. Ag

Pembimbing

Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya patut Penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, berkat karunia-Nya, Penulis senantiasa dalam keadaan sehat wal-afiat sehingga dapat menyelesaikan tugas belajar di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Salawat serta salam sejahtera Penulis sanjungkan kepada Baginda tercinta Muhammad saw yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus yaitu Islam.

Setelah melalui perjuangan yang keras dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi yang berjudul “ **PENIMBUNAN BARANG DALAM AKTIVITAS EKONOMI MENURUT PANDANGAN HUKUM ISLAM** “ ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun tak lepas dari kekurangan-kekurangan di sana sini. Juga dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Yth. Prof. K. H. Ali Yafie selaku Rektor IIQ Jakarta.
2. Yth. Drs. Hasanuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah Intitut Ilmu al-Quran (IIQ) Jakarta
3. Yth. Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan kepada Penulis dalam mengerjakan skripsi dengan baik

4. Yth. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberikan bekal ilmu Pengetahuan dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu kandung, kakak-kakakku serta adikku yang dengan tulus membagikan kasih sayang, mendidik serta memberikan dorongan baik moril maupun materi buat Penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terutama Kak Amran, Jawwad, Orda PMBM, IKAMI, teman saya yang saya sayangi Rina, Nurhidayah, Sunarti.
7. Seluruh angkatan 1998 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang penulis sayangi dan semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga amal kebajikan semua pihak diterima oleh Allah swt dan dibalas dengan berlipat ganda. Dan akhirnya penulis mengharapkan, mudah-mudahan karya tulis ini, meskipun sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, tetapi bisa menjadi sebuah karya yang bermanfaat, Amin

Jakarta, Dzul Qo'idah 1423 H
30 Januari 2003 M.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Lembar Pengesahan | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Alasan Pemilihan Judul | 1 |
| B. Pembatasan dan perumusan Masalah | 4 |
| C. Metode Penulisan | 5 |
| D. Sistematika Penulisan | 6 |
| | |
| BAB II PANDANGAN UMUM TENTANG EKONOMI ISLAM | |
| A. Pengertian Ekonomi Islam | 7 |
| B. Prinsip Dasar Ekonomi Islam | 10 |
| C. Tujuan Ekonomi Islam | 15 |
| D. Nilai-Nilai Dasar Ekonomi Islam | 19 |
| 1. Kepemilikan Terbatas | 19 |
| 2. Keseimbangan | 26 |
| 3. Keadilan | 29 |

**BAB III PENIMBUNAN BARANG DALAM AKTIVITAS EKONOMI
MENURUT HUKUM ISLAM**

| | |
|---|----|
| A. Pengertian Penimbunan Barang | 32 |
| B. Dasar Hukum | 35 |
| C. Penimbunan Barang Dalam Aktivitas Ekonomi Menurut Hukum Islam | 38 |
| D. Sanksi Bagi Penimbun Barang | 53 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran-Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan pemilihan judul

“ Dalam abad modern ini, umat Islam dihadapkan pada berbagai masalah ekonomi, sebagai akibat dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu problem yang amat dirasakan oleh umat Islam dewasa ini adalah berhadapan dengan ekonomi kontemporer yang bebas nilai, yakni sistem ekonomi kapitalis, sosialis dan komunis. Perbedaan yang amat mendasar antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi kontemporer adalah asas yang melandasi masing-masing sistem. Sistem ekonomi Islam berdasarkan tauhid, yang sangat mengutamakan moral, nilai, dan norma agama.”¹

Pola kehidupan kapitalis adalah wujud dari sistem kehidupan ekonomi sekarang ini. Akibat dan pengaruhnya makin deras mempengaruhi ke kehidupan lain. Tidak heran jika dewasa ini makin banyak kita saksikan pergeseran dan pindahannya nilai moral kehidupan, berganti dengan nilai kehidupan baru atau asing di dalam beberapa hal, yang sesungguhnya banyak bertentangan dengan norma-norma Islam. Di tengah krisis ekonomi kontemporer yang menurut sebagian ahli ekonomi bebas nilai yakni paham kapitalis dan sosialis. Islam kembali dilirik karena Islam diyakini dapat menjadi alternatif sistem ekonomi yang menjadi penuh dan lengkap memuat nilai-nilai moral kehidupan dalam aktivitas ekonomi. Nilai-nilai moral Islam ini sudah semestinya senantiasa ikut mewarnai pelaku ekonomi tersebut.

¹ A. M. Saifuddin, Pemikiran Ekonomi Islam, Jakarta: LIPPM, 1986, h. 20

Kajian tentang ekonomi Islam sebenarnya telah dilakukan oleh para ilmuwan Muslim, tetapi sebagaimana dimaklumi bahwa masalah ekonomi merupakan masalah yang dinamis, artinya akan senantiasa maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring dengan itu muncullah teori-teori dan lembaga ekonomi yang terkesan tidak sesuai dengan semangat nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam Al-Qur'an dan Hadis terdapat pengaturan masalah ekonomi, dengan maksud memberi arah bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Al-Qur'an dan Hadis juga mengisyaratkan bahwa manusia diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk menjalankan kegiatan ekonominya, baik dengan mengeksploitasi sumber alam secara langsung seperti pertanian, pertambangan maupun yang tidak langsung seperti perdagangan dan berbagai kegiatan produktif lainnya. Meskipun Islam memberi kesempatan bagi setiap orang untuk menjalankan aktivitas ekonominya, namun ia sangat menekankan adanya sikap jujur bagi setiap pengusaha Muslim. Dengan kejujuran itulah dapat dijalankan sistem ekonomi yang baik. Islam sangat menentang sikap ketidakjujuran, kecurangan, penipuan, praktek-praktek pemerasan dan semua bentuk perbuatan yang merugikan orang lain. Semua perbuatan tersebut menimbulkan spekulasi, dan penimbunan barang oleh persekongkolan rahasia di antara pengusaha dan pedagang dapat merugikan konsumen.

Penimbunan barang dalam aktivitas jual beli hanya kita kenal dalam sistem ekonomi kontemporer yang dianut kapitalis dalam sistem pasar bebas. Bagi dunia usaha kontemporer penumpukan barang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan

yang berlipat ganda bila didistribusikan pada saat harga naik, dan para konsumen membutuhkannya. Transaksi semacam ini memberi keuntungan bagi si penimbun dan merugikan bagi pihak konsumen. Apabila hal itu terjadi, maka bagaimanapun juga bagi konsumen yang sangat membutuhkan barang itu terpaksa membelinya, meskipun dengan harga yang cukup tinggi. Dalam sistem ekonomi kontemporer penimbunan barang seperti itu tidaklah dilarang, dan merupakan hak azasi setiap pengusaha untuk memperoleh keuntungan aktivitas jual beli. Dalam Islam, penimbunan barang terutama kebutuhan pokok dilarang sebab merugikan konsumen dan menghancurkan stabilitas ekonomi umat.²

Akibat dari krisis moneter, sebagian para pelaku ekonomi sering berlaku curang dalam melakukan aktivitas ekonominya dengan jalan menimbun barang-barang yang menjadi kebutuhan konsumen dengan tujuan mencari keuntungan yang bersifat sementara. Dengan jalan barang-barang yang telah mereka beli tidak langsung didistribusikan kepada konsumen sehingga barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen menjadi sedikit yang tersedia dan akan mengakibatkan langkanya barang tersebut di pasar. Dengan berkurangnya barang-barang tersebut di pasar, maka harga barang akan menjadi mahal.

Penimbunan barang dalam aktivitas jual beli hanya dikenal dalam sistem ekonomi kontemporer. Sedangkan penimbunan barang dalam sistem ekonomi Islam

² Chuzaimah T. Yanggo, Drs. H.A. Hafidz Anshary A.Z, M.A, Problematika Hukum Islam Kontemporer, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995, cet ke-1 h. 93

merupakan suatu hal yang bertentangan, karena itu prinsip ekonomi Islam sangat mengutamakan persamaan kesempatan dan pemerataan distribusi.

Oleh karena itu menurut Penulis hal semacam ini sangat menarik dikaji yang akhirnya oleh Penulis dituangkan dalam sebuah tugas akademis sebagai persyaratan mendapatkan gelar kesarjanaan di Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an di Jakarta dengan judul "PENIMBUNAN BARANG DALAM AKTIVITAS EKONOMI MENURUT PANDANGAN HUKUM ISLAM".

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Penimbunan barang berhubungan erat dengan masalah ekonomi begitupun dengan hukum Islam. Dan apabila hal ini disatukan, maka pembahasannya akan sangat meluas oleh sebab itu dalam hal ini menurut penulis perlu membatasi permasalahan mengenai penimbunan barang dalam aktivitas ekonomi menurut pandangan hukum Islam kepada beberapa pokok permasalahan yang terpaut didalamnya dengan tujuan agar dapat diperoleh pembahasan yang lebih simpel, jelas dan gamblang. Dengan demikian pembahasan dalam skripsi ini dirangkum dalam beberapa hal diantaranya adalah :

1. Pengertian penimbunan barang
2. Pengertian, Tujuan, prinsip dan nilai-nilai dasar ekonomi Islam
3. Pandangan ulama tentang penimbunan barang dalam aktivitas ekonomi menurut hukum Islam.

Hal inilah yang akan dibahas penulis dalam skripsi ini. Permasalahannya hanya dibatasi kepada permasalahan yang disebutkan di atas yang dianggap mungkin dapat di bahas oleh penulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik dari penimbunan barang dalam aktivitas ekonomi?
2. Bagaimanakah tujuan-tujuan dan nilai-nilai dasar dari ekonomi menurut hukum Islam?
3. Bagaimanakah pandangan ulama atau pakar hukum Islam tentang penimbunan barang serta sanksi apakah yang diberikan kepada pelaku penimbun barang tersebut?

C. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode "library research" (penelitian kepustakaan), yaitu dengan membaca buku-buku dan tulisan-tulisan serta mengumpulkan berbagai data tertentu yang bersumber dari buku-buku, skripsi, dan makalah-makalah yang berkaitan dengan masalah penimbunan barang.

Adapun pedoman penulisan skripsi ini merujuk kepada pedoman penulisan skripsi, tesis dan disertasi untuk Insititut Agama Islam Negeri syarif Hidayatullah, Jakarta yang diterbitkan oleh Hikmat syahid Indah cetakan ke-3 tahun, kecuali dalam

menuliskan daftar pustaka khususnya Al-Qur'an dan Terjemahannya di tulis terlebih dahulu sebagai penghormatan.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi : Alasan pemilihan judul, pembatasan dan perumusan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Pandangan umum tentang ekonomi Islam berisi ; pengertian ekonomi Islam, tujuan ekonomi Islam, serta nilai-nilai sistem ekonomi Islam.

BAB III Penimbunan barang dalam aktivitas ekonomi menurut hukum Islam berisi : pengertian penimbunan, dasar hukum penimbunan barang, penimbunan barang dalam aktivitas ekonomi menurut hukum Islam serta sanksi yang diberikan kepada penimbun barang.

BAB IV Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB IV

PENUTUP

I. Kesimpulan

Ekonomi Islam adalah dasar-dasar umum ekonomi yang dikumpulkan dari Al-Qur'an dan hadis yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi yang di dalamnya terdapat prinsip dan tujuan serta nilai-nilai yang berdasarkan dengan Al-Qur'an dan sunnah. Ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi kapitalis dan ekonomi sosialis baik dari segi prinsip, tujuan dan nilai-nilai yang dianutnya, karena prinsip dan tujuan serta nilai-nilainya tidak berdasarkan dengan Al-Qur'an dan sunnah, salah satu ciri dari ekonomi kapitalis yaitu hanya mementingkan kepentingan individu.

Berdasarkan uraian dari skripsi di atas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Yang merupakan karakteristik dari penimbunan barang adalah
 - a. Barang yang ditimbun itu melebihi dari peresediaan dan tanggungan selama satu tahun.
 - b. Orang yang menimbun barang tersebut menunggu saat-saat naiknya harga barang.
 - c. Penimbunan yang dilakukan itu pada saat manusia sangat membutuhkan barang yang ia timbun tersebut.
2. Adapun yang menjadi tujuan dari ekonomi Islam menurut surah Al-Qashash ayat 77 adalah mencari kebahagiaan di akhirat, tidak melupakan kehidupan duniawi, berbuat baik terhadap sesama manusia, tidak berbuat kerusakan di

muka bumi, sedangkan menurut Syauqi AL-Fanjari, tujuan ekonomi Islam yaitu : menuju perbaikan kondisi dan tegaknya Islam dengan benar, membebaskan masyarakat Islam dari pengaruh Barat dan Timur, dan menghidupkan Islam dengan cara memajukan dalam bidang ekonomi.

3. Menurut Jumu'ah Ulama penimbunan barang itu adalah haram, sedangkan menurut Hanafiyah adalah makruh tahrim. Adapun sanksi yang harus diberikan kepada pelaku penimbun barang yaitu menurut Mahmud Syaltut, semua bentuk kejahatan yang tidak terdapat ketentuan hukumnya berdasarkan nash, maka kejahatan tersebut dapat dikenakan sanksi hukum ta'zir, sedangkan menurut mazhab Malikiyah dan Hanafiyah barang yang ditimbun itu harus di sita dan sebagian ulama memberikan sanksi dengan diasingkan dari masyarakat.

II. Saran-Saran

Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan oleh penulis dalam bagian saran-saran ini :

1. Bahwa disiplin ilmu ekonomi Islam sudah sangat perlu untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas dewasa ini. Karena dengan diperkenalkannya ekonomi Islam, maka akan sangat berguna bagi masyarakat apalagi untuk kemaslahatan umat juga demi terjaganya nilai-nilai ekonomi Islam.
2. Penimbunan barang adalah perbuatan yang sangat tercela, karena akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat juga negara seperti tidak stabilnya

perekonomian dan akan merugikan masyarakat. Salah satu Solusi terbaik untuk menghindari penimbunan barang dalam aktivitas ekonomi demi stabilnya perekonomian dalam masyarakat adalah dengan mempraktekkan dan menjalankan nilai-nilai Islām dalam setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi .

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen agama, Jakarta : 1995
- Abduh, Isa, Al-Iqtishad Al-Qur'an Wa As-Sunnah, Kairo : Darul Ma'arif, tt.
- Ahmad, Zainal Abidin, Dasar-Dasar Ekonomi Islam, Jakarta : Bulan Bintang, 1979
cet, ke I
- Ali, Muhammad, Daud, Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf, Jakarta : Gema
Insani Press, tahun 1988
- Al-Quzainy, Abdullah Abu, Yazid bin Muhammad, Sunan Ibnu Majah, Beirut : Darul
Fikr, J. II.
- Anabhani, Taqyuddin, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif, Perspektif Islam, terj.
Moch, Maghfur Wachid, Surabaya : Risalah Gusti, tahun 1996
- An-Naisaburi, Al-Hakim, Abu Abdullah, Muhammad bin Abdullah, Al-Mustadrak Al
As-Shahihain, Beirut : Darul Al-Kutub Alamiyyah, 1990, J. II
- An-Naisaburi, Al-Qusyairy, hajaj bin Muslim, Abi al-Husaini, Imam, Shahih
Muslim, Beirut : Darul Fikr, 1993, J. III.
- Andalusi al, al-Wahid Muhammad bin Ahmad bin Rusyd al-Qurtubi, Bidayatul
Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashad, Beirut : Darul Fikr, tt
- Ar-Raniry, Fathy, Al-Fiqh Al-Islami Al-Maqarin Ma'al Mazahib, Damsyik : tp, tt.
- As-Syaibany, Abdullah Abu, Hanbal bin Ahmad, Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal,
Mesir : Muassal Qurthubah, J. 25.
- At-Tabrani, Al-qasim Abu, Ayyub bin Ahmad bin Sulaiman, Mu'jam Al-kabir,
Maushul : Maktabah Ulum wa al-Hukum, 1983, J. 20
- Basyir, Anmad Ashar, Garis-Garis Besar Sistem Ekonomi, Yogyakarta : UGM, tt
- Darwisy, Muhammad, Adil, Muhammmad, DR. Zadu al-Du'Kab. Aceh Timur, Qasat
Min Huda Rasulullah Saw, Kairo : Kulliyah al-Da'wah al-Islamiyah Jami'ah
al-Azhar 1997
- Dimiyati, Ahmad, Islam dan Koperasi, Jakarta : Koperasi Jasa, 1989
- HD, Kaelany, Drs, Islam dan Aspek-Aspek kemasyarakatan, Jakarta : Bumi Aksara,
1992**
- Kahf, Monzer, Ekonomi Islam, Pustaka Pelajar, 1995
- Mannan, M, A, Ekonomi Islam, Teori dan Praktek, Jakarta : Intermasa, 1992
- Munawwir, Ahmad Warson, Kamus bahasa Arab Indonesia, al-Munawwir, tt
- Nasution, Harun, Pembaharuan dalam sejarah Pemikiran dan Gerakan, Jakarta :
Bulan Bintang, 1996.
- Qardawi Yusuf, DR, Peran Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam, terj. K. H. Didin
Hafiduddin, M. Sc, Robbani Press, 1995
- Rahman, Afzalur, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang, Penerbit Yayasan Swarna
Bhumy, penerjemah Dewi Nurliyastuti, cet ke 3, tahun 1997
- Rahman, Afzalur, Doktrin Ekonomi Islam, terj. Soeroyo dan Nastangin, Yogyakarta :
Dana Bhakti Wakaf, tt
- Sabiq, Sayyid, Fiqh Sunnah, Libanon, : Darul Fikr, 1981

- Saifuddin, A. M, Studi Nilai-Nilai Sistem Ekonomi Islam, Media Dakwah, cet ke I 1984.
- Shiddieqy, Muhammad Najatullah, Pemikiran Ekonomi Islam, terj. A. M. Saifuddin, Jakarta : 1996
- Lubis, Ibrahim, Ekonomi Islam Suatu Pengantar, Jakarta : Kalam Mulia 1994
- Yanggo, T, Chuzaimah, Hj. DR. Hafiz Anshary, AZ, MA, HA. Drs, Problematika Hukum Islam Kontemporer, Jakarta : Pustaka Firdaus cet ke ke I, 1995